



DIREKTORAT JENDERAL  
MINYAK DAN GAS BUMI  
KEMENTERIAN ENERGI  
DAN SUMBER DAYA MINERAL

**LEMIGAS**



# LAPORAN KINERJA 2023

**BALAI BESAR PENGUJIAN  
MINYAK DAN GAS BUMI LEMIGAS**

[www.lemigas.esdm.go.id](http://www.lemigas.esdm.go.id)

# **LAPORAN KINERJA 2023**

**BALAI BESAR PENGUJIAN MINYAK DAN GAS BUMI  
“LEMIGAS”**



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI  
2024**

## Kata Pengantar

Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Migas (BBPMGB) LEMIGAS tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja tahun 2023 dan merupakan sarana evaluasi atas capaian kinerja baik yang telah berhasil maupun yang belum berhasil dicapai. Laporan Kinerja antara lain menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja serta realisasi anggaran. Laporan Kinerja BBPMGB LEMIGAS juga dimaksudkan untuk menyampaikan hasil capaian kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan dan sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Keberhasilan pencapaian target kinerja tahun 2023 yang diperoleh merupakan kontribusi dari seluruh jajaran di lingkungan BBPMGB LEMIGAS dalam upaya mencapai target indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan. Secara umum, capaian kinerja telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, bahkan beberapa indikator kinerja melebihi target yang ditetapkan.

Laporan Kinerja yang telah disusun ini diharapkan dapat bermanfaat bagi *stakeholder* dan sebagai umpan balik bagi instansi dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja.

Jakarta, Februari 2024

Kepala BBPMGB LEMIGAS



Ariana Soemanto

# Infografis Capaian Kinerja

### Realisasi PNBP BLU



### Usulan Rekomendasi Teknis



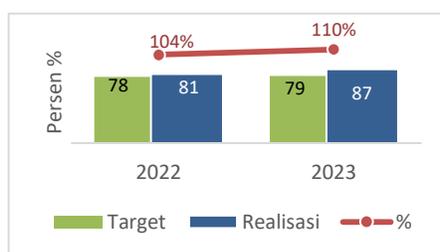
### Indeks Kepuasan Layanan



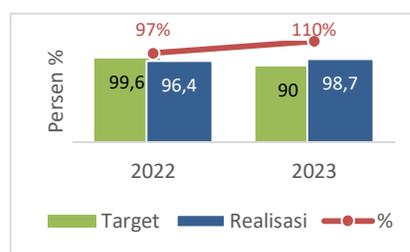
### Laboratorium Terakreditasi



### Kepuasan Layanan Internal



### Pegawai Tidak Terkena Hukdis



### Persentase Kinerja Pegawai



### Persentase Realisasi RM



### Rasio POBO



# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b> .....	i
<b>Infografis Capaian Kinerja</b> .....	ii
<b>Daftar Isi</b> .....	iii
<b>Daftar Gambar</b> .....	iv
<b>Daftar Tabel</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
I.1. Gambaran Umum .....	1
I.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....	2
I.3. Sumber Daya Manusia .....	3
I.4. Isu Strategis .....	4
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	5
II.1. Rencana Strategis .....	5
II.2. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023 .....	7
II.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .....	7
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	9
III.1. Capaian Kinerja Tahun 2023 .....	9
III.2. Analisis Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023 .....	10
III.3. Realisasi Anggaran .....	22
III.4. Tantangan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023 .....	23
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	24
<b>LAMPIRAN</b> .....	25
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja LEMIGAS Tahun 2023 .....	26
Lampiran 2 Sertifikat Akreditasi Laboratorium dari KAN .....	28

## Daftar Gambar

Gambar 1.	Struktur Organisasi BLU LEMIGAS.....	2
Gambar 2.	Komposisi Pegawai status Desember 2023.....	4
Gambar 3.	Peta Strategi .....	6
Gambar 4.	Capaian Pendapatan PNBP BLU .....	11

## Daftar Tabel

Tabel 1.	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama .....	6
Tabel 2.	Perjanjian Kinerja Tahun 2023 .....	8
Tabel 3.	Capaian Kinerja Tahun 2023.....	9
Tabel 4.	Capaian Target PNBP Per Bagian/KP Tahun 2023.....	12
Tabel 5.	Hasil Penilaian Survei Kepuasan Pengguna Layanan tahun 2023 .....	16
Tabel 6.	Kelompok Kerja dan Nama Laboratorium .....	18
Tabel 7.	Hasil Survei Kepuasan Pelayanan Internal Tahun 2023 .....	19
Tabel 8.	Realisasi Anggaran RM Tahun 2023 .....	20
Tabel 9.	Alokasi Pagu Tahun 2022-2023 .....	22
Tabel 10.	Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023.....	22

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Gambaran Umum

Pada Januari 2022 Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS” berubah menjadi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS dengan pembina teknis adalah Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi yang dituangkan dalam Peraturan Menteri ESDM Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi, dimana fungsi kegiatan penelitian dan pengembangan dihilangkan dan dirubah menjadi fungsi pengujian disektor minyak dan gas bumi.

Selain sebagai satker teknis di bawah Kementerian ESDM, LEMIGAS juga merupakan satker Badan Layanan Umum (BLU) di bawah Kementerian Keuangan sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 513/KMK.05/2009 tanggal 28 Desember 2009 tentang Penetapan Satuan Kerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS” yang menerapkan PPK BLU.

Walaupun terjadi transformasi organisasi dari Puslitbangtek menjadi Balai Besar Pengujian, namun hal tersebut tidak mengubah fungsi layanan LEMIGAS sebagai BLU. Oleh karena itu, LEMIGAS ditetapkan kembali sebagai Badan Layanan Umum sesuai Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 276 Tahun 2022.

BLU LEMIGAS merupakan instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Sumber anggaran pada kegiatan BLU terdiri dari Rupiah Murni dan PNBPU BLU.

Laporan Kinerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi (BBPMGB) LEMIGAS Tahun 2023 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LEMIGAS menyampaikan laporan kinerja atas capaian target indikator kinerja

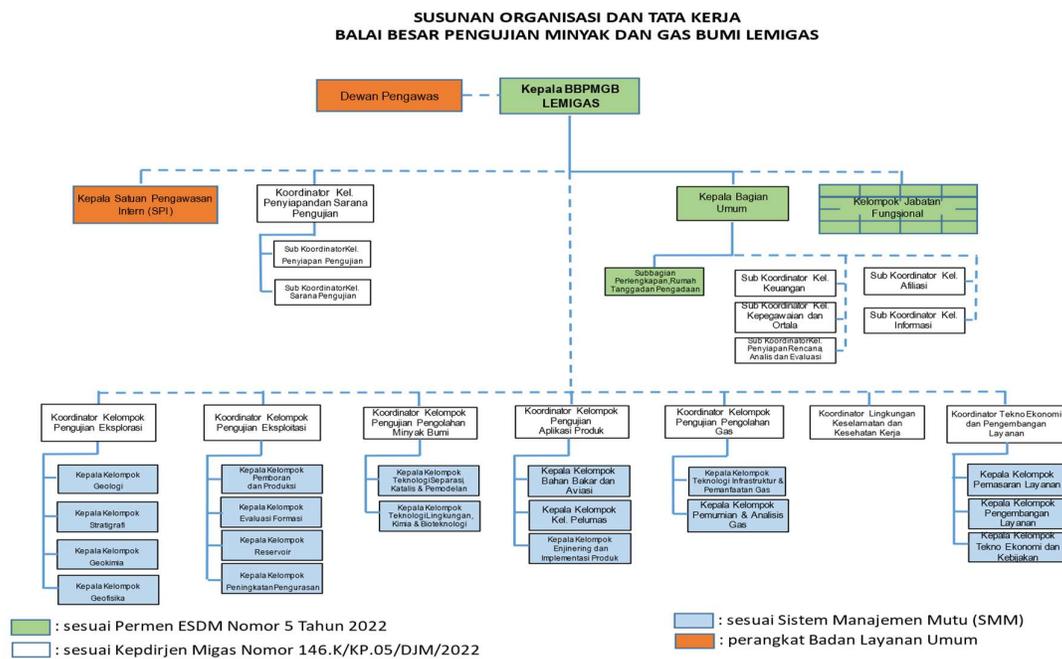
utama pada Perjanjian Kinerja Kepala Balai Besar Pengujian Migas LEMIGAS dengan Direktur Jenderal Migas KESDM.

## 1.2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi “LEMIGAS” mempunyai tugas melaksanakan pengujian di bidang minyak dan gas bumi, dengan menyelenggarakan fungsi:

- Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- Pelaksanaan pengujian teknis eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, dan pemanfaatan di bidang minyak dan gas bumi;
- Pelayanan jasa pengujian teknis eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, dan pemanfaatan di bidang minyak dan gas bumi;
- Pengelolaan sarana dan prasarana pengujian teknis di bidang minyak dan gas bumi;
- Pelaksanaan urusan hukum, kerja sama, dan pengelolaan informasi; dan
- Pelaksanaan ketatausahaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, dan pengelolaan pengadaan barang/jasa.

Struktur organisasi LEMIGAS sesuai Peraturan Menteri ESDM Nomor 5 Tahun 2022 dan perangkat Badan Layanan Umum dapat dilihat pada halaman selanjutnya (Gambar 1).



Gambar 1. Struktur Organisasi BLU LEMIGAS

LEMIGAS adalah organisasi setingkat eselon II yang bernaung di bawah Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Kepdirjen Migas Nomor 146.K/KP.05/DJM/2022) dan unit yang mengelola keuangan secara Badan Layanan Umum (BLU) sehingga susunan organisasi disusun sesuai PMK Nomor 95 Tahun 2016 tentang Dewan Pengawas BLU, Permen Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi dan Surat Sekretariat Jenderal Kementerian ESDM T-933/OT.01/SJN.O/2022 perihal pembentukan Koordinator dan Subkoordinator di Lingkungan BBPMGB LEMIGAS.

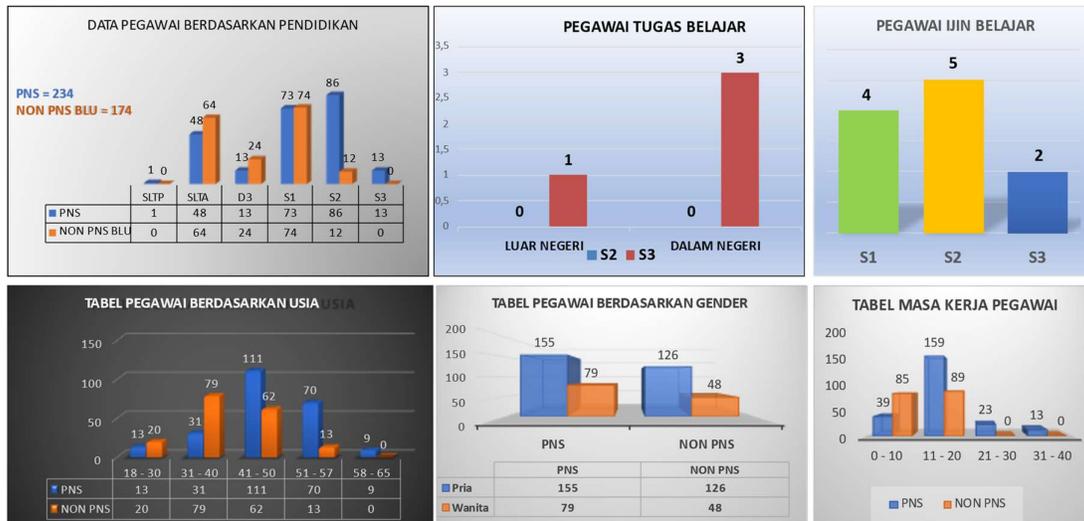
Uraian tugas dari susunan organisasi LEMIGAS sebagai berikut:

- Dewan Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam menjalankan tugas pengelolaan BLU;
- Kepala BBPMG mempunyai tugas memimpin pelaksanaan pengujian di bidang minyak dan gas bumi;
- Kepala Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, keuangan, urusan hukum, kerja sama, pengelolaan informasi, ketatausahaan, kepegawaian, organisasi, tata laksana, perlengkapan, kerumahtanggaan, serta pengelolaan barang milik negara, dan pengelolaan pengadaan barang/jasa.
- Satuan Pengawas Intern (SPI) bertugas menjalankan fungsi pengawasan intern.
- Koordinator Penyiapan / Pengujian / Pengelolaan dan TEPB bertugas melaksanakan pelayanan jasa pengujian teknis eksplorasi, eksploitasi, pengelolaan dan pemanfaatan di bidang minyak dan gas bumi.

### **I.3. Sumber Daya Manusia**

LEMIGAS pada tahun 2023 memiliki jumlah pegawai sebanyak 408 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 234 pegawai, dan non PNS sebanyak 174 pegawai. Dilihat dari segi pendidikan, pegawai LEMIGAS telah memiliki gelar akademik lebih dari tingkat Strata 1 ( $\geq$  S1, S2, dan S3) dengan total 258 pegawai, sedangkan pegawai dengan tingkat akademik kurang dari tingkat Diploma 3 sebanyak 150 pegawai.

Pada tahun 2023 LEMIGAS memiliki berbagai macam rumpun jabatan, jabatan-jabatan tersebut antara lain: jabatan pimpinan tinggi pratama, jabatan administrator, jabatan pengawas, jabatan fungsional, dan jabatan pelaksana. LEMIGAS memiliki 16 jabatan fungsional (Lini dan Non-Lini), jabatan fungsional Lini Penyelidik Bumi menempati posisi terbanyak dengan 53 orang dari total 127 pejabat fungsional.



Gambar 2. Komposisi Pegawai status Desember 2023

#### I.4. Isu Strategis

LEMIGAS sebagai balai besar pengujian tidak dapat lagi memberikan layanan jasa penelitian dan pengembangan, namun akan lebih berfokus pada jasa pengujian teknis di bidang migas, dan layanan jasa lainnya. Oleh karena itu, untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut perlu didukung dengan peralatan laboratorium yang memadai, sumber daya manusia yang profesional dan sistem manajemen mutu yang berstandar Internasional.

LEMIGAS dalam menghadapi tantangan yang bersifat isu strategis dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi minyak dan gas, dan dalam mendukung kebijakan migas sebagai unit teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang di bidang migas. LEMIGAS selalu berupaya meningkatkan kualitas layanan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Ekspektasi masyarakat terhadap layanan yang menghendaki kecepatan penyelesaian pekerjaan, sehingga diperlukan kreatifitas perubahan layanan, salah satunya adalah perubahan layanan yang sebelumnya dilakukan secara stasioner menjadi mobile, sehingga waktu penyelesaian lebih cepat dan lebih banyak sampel yang dapat diselesaikan, yang pada akhirnya menghasilkan layanan yang efisien dan efektif.
2. Kompetensi sumber daya manusia perlu ditingkatkan mengikuti perkembangan teknologi terkini dan teknologi masa depan, pengelolaan organisasi BLU LEMIGAS memerlukan sumber daya manusia yang mumpuni, sehingga dalam pengelolaan layanan yang dilakukan tepat waktu, benar, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan demikian BLU LEMIGAS dalam mencapai tujuan berhasil dengan sangat baik tanpa ada permasalahan.

# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

### II.1. Rencana Strategis

Rencana strategis adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan dan sasaran strategis organisasi. Pada tahun 2023 terjadi transformasi organisasi, sehingga ada peralihan dari RENSTRA Balitbang menjadi RENSTRA Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi.

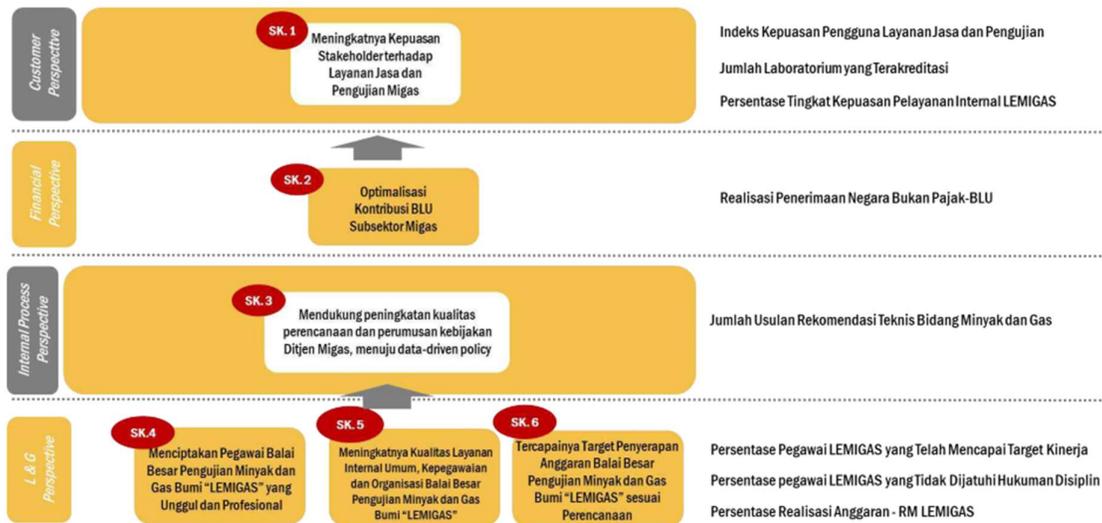
Dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran strategis KESDM maka penjabaran tujuan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketahanan dan Kemandirian Energi Migas;
2. Optimalisasi pengelolaan migas yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan nilai tambah;
3. Penguatan kapasitas organisasi dalam rangka menjadi penggerak utama Subsektor Migas.

LEMIGAS mendukung sasaran program Ditjen Migas, sebagai berikut:

- Sasaran Program 1: Terwujudnya ketahanan dan kemandirian energi migas melalui pasokan migas yang memadai dan dapat diakses masyarakat pada harga yang terjangkau secara berkelanjutan
- Sasaran Program 2: Optimalisasi kontribusi subsektor migas yang bertanggungjawab dan berkelanjutan
- Sasaran Program 3: Layanan subsektor migas yang optimal
- Sasaran Program 6: Terwujudnya birokrasi Ditjen Migas yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
- Sasaran Program 7: Organisasi Ditjen Migas yang fit dan SDM yang unggul
- Sasaran Program 8: Pengelolaan sistem anggaran Ditjen Migas yang optimal

Dalam peta strategi, sasaran strategis LEMIGAS terbagi menjadi empat perspektif, yaitu perspektif pelanggan (*customer perspective*), perspektif keuangan (*financial perspective*), perspektif proses bisnis internal (*internal process perspective*), dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth perspective*), seperti yang disajikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 3. Peta Strategi

Dari masing-masing sasaran kegiatan di atas, ditetapkan Indikator Kinerja Utama/IKU (Key Performance Indicator/KPI) sebagai alat ukur sekaligus pemantauan pencapaian sasaran. IKU pada masing-masing sasaran strategis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama

Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan
<b>Optimalisasi Kontribusi BLU Subsektor Migas</b>	1	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak-BLU	Rp Miliar
<b>Mendukung Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Ditjen Migas, Menuju Data-Driven Policy</b>	2	Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi	Rekomendasi Teknis
<b>Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan Jasa dan Pengujian Migas</b>	3	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian	Indeks Skala 4
	4	Jumlah Laboratorium yang Terjaga Akreditasinya	Unit
<b>Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Umum, Kepegawaian dan Organisasi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS"</b>	5	Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal LEMIGAS	%
<b>Menciptakan Pegawai Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS" yang Unggul dan Profesional</b>	6	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin	%
	7	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja	%
<b>Pengelolaan Anggaran Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS yang Optimal</b>	8	Persentase Realisasi Anggaran-RM LEMIGAS	%
	9	Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO)	%

## **II.2. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023**

Pada tahun 2023, Sumber dana LEMIGAS yang digunakan pada DIPA sebesar Rp. 325,173,960,000,- yang terdiri dari alokasi anggaran sumber dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 96,523,960,000,- terdiri dari: alokasi belanja pegawai sebesar Rp. 17,984,008,000,-; alokasi belanja barang sebesar Rp. 34,073,699,000,-; dan alokasi belanja modal sebesar Rp. 44,466,253,000,-. Sementara alokasi DIPA LEMIGAS 2023 yang lain bersumber dari alokasi anggaran sumber dana PNBP BLU sebesar Rp 228,650,000,- yang terdiri dari alokasi belanja barang sebesar Rp. 212,163,247,000,- dan alokasi belanja modal sebesar Rp.16,486,753,000,-.

Alokasi sumber dana RM digunakan untuk kegiatan yang pembiayaan dari APBN RM, sedangkan alokasi sumber dana PNBP BLU digunakan untuk kegiatan pelayanan pengujian migas yang pembiayaan berasal dari PNBP BLU. Pencairan / belanja yang dibiayai dari PNBP BLU harus mengacu kepada batas maksimal pencairan dana yang diperkenankan dalam penggunaan (pada tahun 2023 sebesar Rp 228,650,000,-) dan pendapatan LEMIGAS. Oleh karena itu sumber dana PNBP BLU s.d. 31 Desember 2023 sebesar Rp 228,650,000,- merupakan sumber dana yang sifatnya belum tersedia dan harus dicari dahulu dari hasil kegiatan-kegiatan yang terkait dengan BLU pelayanan LEMIGAS di bidang minyak dan gas bumi. BLU LEMIGAS merupakan BLU pertama kali dan satu-satunya satuan kerja BLU di Indonesia yang berpengalaman lebih dari satu dekade dalam komoditas minyak dan gas bumi.

## **II.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Tujuan penyusunan perjanjian kinerja adalah:

- 1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- 2) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- 3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- 4) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- 5) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Pada pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2023 LEMIGAS dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023 antara Kepala BBPMGB LEMIGAS dengan Direktur Jenderal Migas KESDM. Perjanjian Kinerja Balai Besar Pengujian Migas LEMIGAS Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2. dan Lampiran 1.

**Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak BLU	Rp. Miliar	150
2	Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi	Buah	5
3	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian	Skala 4	3,5
4	Jumlah Laboratorium yang Terjaga Akreditasinya	Unit	6
5	Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal LEMIGAS	%	79
6	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin	%	90
7	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja	%	87
8	Persentase Realisasi Anggaran - RM LEMIGAS	%	95
9	Rasio Pendapatan Layanan Terhadap Biaya Operasional	%	71

Perjanjian Kinerja tersebut yang akan diuraikan capaian kinerja beserta penjelasannya pada bab selanjutnya yakni Bab Akuntabilitas Kinerja.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### III.1. Capaian Kinerja Tahun 2023

Capaian kinerja tahun 2023 diukur sebagai komitmen bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi LEMIGAS atas penggunaan anggaran 2023. Informasi capaian kinerja disajikan secara terukur untuk memberi gambaran kepada pemangku kepentingan atas kinerja yang telah dicapai. Evaluasi kinerja kegiatan menguraikan tentang keberhasilan, kegagalan, hambatan atau kendala, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipasi sebagai masukan untuk perbaikan berkesinambungan guna meningkatkan kinerja LEMIGAS pada tahun yang akan datang.

Pengukuran capaian kinerja LEMIGAS tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi masing-masing indikator kinerja, serta perbandingan dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Capaian kinerja tersebut ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Capaian Kinerja Tahun 2023**

No	Indikator Kinerja Utama	2022			2023		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak-BLU (Rp Miliar)	155	187,67	121%	150	230*	153%
2	Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi (Rekomendasi Teknis)	5	7	140%	5	6	129%
3	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian (Indeks Skala 4)	3,4	3,62	106%	3,5	3,73	107%
4	Jumlah Laboratorium yang Terjaga Akreditasinya (Unit)	30	30	100%	6	6	100%
5	Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal LEMIGAS (%)	78	80,7	103%	79	87	110%
6	Persentase Pegawai LEMIGAS yang yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin (%)	99,6	96,4	97%	90	98,7	110%
7	Persentase Pegawai LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja (%)	86	98,95	115%	87	98,7	114%
8	Persentase Realisasi Anggaran-RM LEMIGAS (%)	95	98,3	103%	95	98**	103%
9	Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO) (%)	70	73,38	105%	71	95,7*	135%

Cat:

\* Unaudited

\*\* Sumber SPAN

## III.2. Analisis Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2023

### 1. Realisasi PNBP BLU

Pada tahun 2023, penerimaan LEMIGAS mencapai 230 Milyar Rupiah jauh melebihi target sebesar 150 Milyar Rupiah (capaian 154%). Hal ini merupakan pencapaian penerimaan negara yang paling tinggi dibandingkan dengan penerimaan sebelumnya sebesar 206,5 Milyar Rupiah pada tahun 2021 dan 187,9 Milyar Rupiah pada tahun 2022. Pendapatan tersebut berasal dari bidang hulu hingga hilir migas, antara lain: studi eksplorasi geologi dan geofisika, processing seismic, maturasi dan pengembangan lapangan migas, kajian verifikasi/evaluasi diskrepansi dan pengujian sample BBN dan BBM.

*Core bussiness* LEMIGAS mencakup Analisis Laboratorium, Studi/Kajian, Penyewaan Aset dan Konsultasi Tenaga Ahli. Selanjutnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan LEMIGAS terus berinovasi dalam memberikan pelayanan yang telah ada. Beberapa Inovasi dan layanan baru LEMIGAS antara lain Onsite Biostratigrafi, Pengujian Sifat Mekanik Material dan Uji Emisi kendaraan merupakan layanan strategis dan memberikan solusi nyata bagi permasalahan pelanggan di bidang migas.

Capaian kinerja Realisasi PNBP-BLU 2023 terhadap target Realisasi PNBP-BLU pada Matrik Kinerja Tahun 2020-2024 (RENSTRA) sebagai berikut.

Indikator Kinerja RENSTRA	Satuan	Target 2020-2024	Realisasi s.d. 2023	Capaian (%)
Jumlah Realisasi PNBP-BLU	Rp. miliar	760	776,56	102%

Capaian PNBP BLU untuk tahun 2023 terhadap RENSTRA 2020-2024 sebesar 102 %, hal ini menunjukkan bahwa target RENSTRA 2020-2024 telah terlampaui meskipun belum termasuk realisasi indikator kinerja tahun 2024, diharapkan target 2024 juga dapat tercapai dengan meningkatnya kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.



Gambar 4. Capaian Pendapatan PNBP BLU

Pencapaian target PNBP di atas target yang ditetapkan disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Pimpinan dan Manajemen LEMIGAS memberi dukungan serta berperan aktif dalam pencapaian target pendapatan;
- Mengikuti event nasional maupun internasional terkait migas dalam rangka promosi produk dan jasa layanan;
- Melakukan kegiatan yang bekerja sama dengan unit dalam satu ataupun lintas Kementerian/Lembaga;
- Melakukan kegiatan dukungan dari Ditjen Migas melalui pekerjaan swakelola type 1;
- Melakukan inovasi produk dan layanan.

LEMIGAS memiliki delapan Kelompok Kerja/ Kelompok Pengujian (KP) penghasil pendapatan PNBP BLU. Sebagian besar diantaranya mampu melampaui target yang ditetapkan, hanya KP Penyiapan dan Sarana Pengujian dan KP TEPB yang tidak mencapai target. Hal ini disebabkan pada tahun 2023 KP Penyiapan dan Sarana Pengujian terdapat pekerjaan yang belum terbayar, sedangkan KP TEPB merupakan unit pendukung KP lain sehingga sebagian besar pekerjaannya merupakan bagian dari pekerjaan KP lain dan kontrak pekerjaan yang langsung dengan KP TEPB hanya sedikit. Berikut adalah capaian target PNBP tahun 2023 dari masing-masing KP.

**Tabel 4. Capaian Target PNBP Per Bagian/KP Tahun 2023**

No.	Kelompok Kerja/Pengujian	Target (Rp. M)	Realisasi (Rp. M)	Capaian
1	Bagian Umum	3,60	6,88	191%
2	KP PSL	2,56	2,35	92%
3	KP Eksplorasi	30,00	39,27	131%
4	KP Eksploitasi	37,00	74,52	201%
5	KP Proses	15,20	22,79	150%
6	KP Aplikasi	45,30	59,52	131%
7	KP Gas	13,00	22,61	174%
8	KP TEPB	3,70	2,55	69%

PNBP BLU antara lain berasal dari pendapatan jasa layanan umum (pendapatan penyedia barang dan jasa kepada masyarakat; pendapatan jasa pelayanan tenaga, pekerjaan, informasi, pelatihan dan teknologi; pendapatan pengelolaan dana khusus lainnya); pendapatan dari alokasi APBN (pendapatan dalam satu KESDM; pendapatan dari luar KESDM); dan pendapatan BLU Lainnya (pendapatan jasa layanan perbankan BLU; pendapatan lain-lain BLU; pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung). Sedangkan PNBPN Umum antara lain penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu, pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah, pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu, dan pendapatan anggaran lain-lain.

## **2. Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas Bumi**

Indikator jumlah usulan rekomendasi teknis bidang minyak dan gas bumi mencerminkan peran LEMIGAS dalam memberikan dukungan teknis kepada unit teknis eselon II di lingkungan Ditjen Migas ataupun unit lain di lingkungan Kementerian ESDM, dalam bentuk bahan masukan rumusan maupun evaluasi kebijakan berdasarkan hasil pengujian dan/atau pelayanan yang dilakukan.

Indikator ini merupakan indikator baru setelah transformasi organisasi pada tahun 2022. Capaian realisasi jumlah usulan rekomendasi teknis bidang tahun 2023 sebanyak 6 rekomendasi teknis atau 129% dari target sebanyak 5 rekomendasi teknis. Jumlah target rekomendasi teknis disesuaikan dengan jumlah unit teknis eselon II di lingkungan Ditjen Migas. Berikut penjelasan singkat dari rekomendasi teknis yang telah diusulkan.

## 2.1. Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Minyak Jenis Bensin (Gasoline) RON 95 dengan Campuran Bioetanol 5% (E5)

- a. Melaksanakan uji jalan bahan bakar bensin RON 95 dengan campuran bioetanol 5% (E5) dengan jarak tempuh 15.000 km. Hasil pengujian menunjukkan bahan bakar bensin jenis RON 95 (E5) memiliki karakteristik yang memenuhi spesifikasi yang dipersyaratkan, dan menghasilkan kinerja yang tidak berbeda secara signifikan dengan bensin RON 95 yang sudah ada di pasaran;
- b. Berdasarkan hasil tersebut, maka telah ditetapkan Keputusan Dirjen Migas Nomor 252.K/HK.02/DJM/2023. Hal ini merupakan rekomendasi teknis yang telah terimplementasi.

## 2.2. Peningkatan Produksi Minyak dengan Aplikasi Injeksi Kimia pada Lapangan Mature

- a. Enhanced Oil Recovery (EOR) merupakan salah satu metode untuk meningkatkan produksi minyak pada lapangan mature dengan menggunakan injeksi kimia yang mampu merubah tegangan antar muka minyak dan air;
- b. Hasil uji laboratorium injeksi kimia pada lapangan dengan light crude oil dan suhu tinggi menghasilkan recovery factor sebesar 38,13% dari volume minyak mula-mula atau 80,00% dari sisa saturasi minyak setelah injeksi air;
- c. Berdasarkan hasil tersebut, direkomendasikan agar surfaktan EOR menjadi program nasional dalam meningkatkan produksi minyak pada lapangan mature.

## 2.3. Analisis Sidikjari Biomarka Minyak dan Batuan untuk Identifikasi Petroleum Sistem Baru dalam Usaha Percepatan Eksplorasi Minyak di Indonesia

- a. Untuk mengetahui karakteristik geokimia dan batuan, salah satunya menggunakan sidikjari senyawa biomarka (biomarker) yang terdapat dalam minyak maupun ekstraksi batuan, dengan analisis laboratorium GC (Gas Chromatography) dan GCMS (Gas Chromatography Mass Spectometry);
- b. Tujuan analisis sidikjari biomarka untuk mengetahui potensi migas suatu area dengan melihat kandungan zat organik dalam batuan induk dari lingkungan pengendapannya; dan mengetahui korelasi antar minyak, minyak dengan batuan sumber, oil family dan batuan induk sumber minyak;
- c. Berdasarkan hal tersebut, untuk mendukung percepatan eksplorasi migas direkomendasikan untuk membuat kebijakan untuk melakukan analisis sidikjari

biomarka pada setiap analisis geokimia migas, khususnya yang berkaitan dengan petroleum system.

#### 2.4. Studi Kelayakan Pembangunan Pipa Transmisi Dumai – Sei Mengkei (Dusem)

- a. Jaringan pipa transmisi ruas Dusem dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan, khususnya di wilayah Sumatera dan dapat tersambung dengan jaringan pipa transmisi eksisting ruas Arun-Belawan- Kawasan Industri Medan (KIM)-Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei;
- b. Pipa transmisi gas ruas Dusem dapat menyalurkan kelebihan gas bumi dari WK Migas di daerah utara Sumatera, seperti WK Andaman. Sebaliknya gas dari Selatan (Sumsel dan Jawa Barat) dapat dialirkan ke Utara sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan negara dari ekspor LNG jika gas tersebut digunakan untuk mendiversi LNG di PLTG Belawan;
- c. Berdasarkan analisis pasokan dan permintaan, analisis teknis, dan analisis keekonomian, diusulkan sebagai berikut :
  - Pembangunan Pipa Transmisi Dusem dilaksanakan dengan menggunakan desain 16 inci dan desain loop 18 inci + 24 inci;
  - Pembangunan Pipa Transmisi dapat dilakukan dengan 4 tahapan yaitu: (1) Pembebasan lahan untuk LBCV dan Stasiun Meter di sepanjang ruas Dusem, (2) Pembangunan pipa Kota Dumai - Kab.Rokan Hilir sepanjang 153 km, (3) Pembangunan pipa Kab.Labuhan Batu - Kab.Simalungun 276 km, dan (4) Pembangunan dilakukan KEK Sei Mangkei - KIM 125,7 km.

#### 2.5. Pewarna BBM Bersubsidi untuk Mencegah Penyalahgunaan

- a. Penggunaan pewarna bahan bakar yang bertujuan sebagai identifikasi jenis BBM, penanda pajak dan subsidi, pencegahan, penyalahgunaan atau penyelundupan, kepatuhan lingkungan serta deteksi kecelakaan dan tumpahan;
- b. Pewarna yang direkomendasikan untuk bensin bersubsidi:
  - Warna Peralite agar dibuat lebih berbeda nyata dari Pertamina. Warna yang diusulkan adalah warna kuning;
  - Apabila Peralite akan diganti dengan Pertamina Green sebagai JBKP, maka warna Pertamina Green saat ini yaitu ungu untuk dipertahankan;

c. Untuk Solar Bersubsidi

- Warna yang diusulkan untuk biosolar adalah warna biru. Warna akhir sebagai perpaduan dengan warna dasar biosolar menjadi kehijauan.
- Penambahan warna biosolar ini berpotensi menurunkan estetika BBM. Sebagai alternatif dari penandaan dengan warna, penanda fluorescence dapat dipertimbangkan namun perlu kajian lebih lanjut.

2.6. Kajian Sensitivitas Perhitungan Tarif Iuran untuk Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) Terhadap Keekonomian Badan Usaha Penerima Penugasan HGBT

- a. Kajian pengurangan/penghapusan tarif iuran PNBPN bagi Badan Usaha penugasan HGBT guna mengurangi resiko bisnis dari implementasi HGBT;
- b. Dari hasil pemodelan keekonomian dengan basis gas non HGBT pada volume penyaluran gas 12 MMSCFD selama 15 tahun memberikan IRR 11%. Apabila 85% dari volume gas tersebut dialokasikan untuk penugasan HGBT selama 5 tahun dengan penurunan margin sebesar \$0,6/MMBTU, akan memberikan dampak penurunan IRR menjadi 7,4%. Setiap pengurangan nilai tarif iuran sebesar 0,05% hanya memberikan kenaikan IRR sebesar 0,07%. Bahkan jika tarif iuran dihapus hanya mampu menaikkan IRR menjadi sebesar 7,7%;
- c. Berdasarkan hal tersebut, diusulkan rekomendasi kebijakan sebagai berikut :
  - Penghapusan tarif iuran PNBPN bagi Badan Usaha penugasan HGBT untuk meningkatkan dukungan Badan Usaha tersebut terhadap kebijakan HGBT.
  - Perlu dilakukan evaluasi dampak kebijakan HGBT terhadap output yang ditimbulkan oleh industry penerima HGBT.

Selain dari rekomendasi di atas, LEMIGAS juga turut mendukung kebijakan subsektor migas melalui kegiatan hasil pelayanan jasa migas lainnya sebagai berikut:

1. Pengelolaan Pipa Transmisi Jaringan Gas Bumi Ruas Semarang-Batang dengan kerjasama pemanfaatan aset bersama Pertagas;
2. Penyiapan Blok Migas melalui *joint study*. Dari 13 Blok Migas yang ditandatangani tahun 2023, terdapat 2 blok yang disiapkan KKKS melalui *Joint Study* dengan LEMIGAS yaitu Blok Sangkar dan Blok Peri Mahakam;

3. Melaksanakan sertifikasi cadangan migas, yaitu Lapangan Sepanjang dan Pagerungan Utara Offshore (PT MGA Utama Energi). Sejak akhir 2023, LEMIGAS melakukan sertifikasi cadangan Lapangan Geng North (ENI North Ganal Ltd) yang ditargetkan selesai Februari 2024;
4. Melaksanakan lebih dari 20 studi eksplorasi dan eksploitasi migas, antara lain *reprocessing 3D seismic*; Studi Geologi, Geofisika & Reservoir (GGR), pengujian laboratorium untuk proyek Migas Non Konvensional (MNK) Gulamo di Blok Rokan;
5. Melakukan studi perhitungan potensi *storage* CO<sub>2</sub> Indonesia tahun 2023 bersama Direktorat Teknik dan Lingkungan Migas, dengan hasil potensi *storage* pada *saline aquifer* sebesar 573 Giga Ton CO<sub>2</sub>, dan pada *depleted reservoir* sebesar 4,8 Giga Ton CO<sub>2</sub>, melalui metodologi perhitungan yang digunakan oleh negara lainnya;
6. Melakukan pengujian teknis dalam rangka pengujian BioAvtur 2,4;
7. Melaksanakan pengujian kualitas/mutu minyak mentah (52 lapangan), gas bumi (26 lapangan), serta BBM, LPG, CNG, dan Pelumas lebih dari 5.000 sampel.

### 3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian

Sejalan dengan gerakan reformasi birokrasi guna membangun kepercayaan publik yang lebih baik, LEMIGAS terus berupaya meningkatkan layanan yang diberikan kepada masyarakat dan *stakeholder* terkait. Guna mengukur sejauh mana kualitas pelayanan yang telah diberikan perlu dilakukan pengukuran tingkat kepuasan pengguna layanan terkait indikator layanan sesuai dengan Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Pada tahun 2023, capaian indeks kepuasan pengguna layanan LEMIGAS sebesar 3,73 atau 107% dibanding target yang ditetapkan sebesar 3,50. Capaian indeks kepuasan pengguna layanan tahun 2023 meningkat dari capaian tahun 2022 sebesar 3,62, namun keduanya sama-sama melebihi dari target yang ditetapkan. Berikut adalah hasil perhitungan indeks kepuasan pengguna layanan LEMIGAS tahun 2023.

**Tabel 5. Hasil Penilaian Survei Kepuasan Pengguna Layanan tahun 2023**

Variabel	Uraian	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot
U1	Persyaratan dalam pelayanan litbang baik teknis maupun administratif yang harus dipenuhi disampaikan secara jelas dan terbuka	3,73	0,11	0,41
U2	Alur prosedur atau tata cara pelayanan termasuk prosedur pengaduan jika ada masalah	3,73	0,11	0,41

U3	Kesesuaian jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan dengan perencanaan di dalam kontrak	3,67	0,11	0,40
U4	Kesesuaian biaya/ tarif yang dikenakan dengan jenis layanan yang diberikan	3,61	0,11	0,40
U5	Kesesuaian hasil pelayanan dengan ruang lingkup yang disepakati	3,70	0,11	0,41
U6	Tingkat kompetensi dan keterampilan yang dimiliki petugas dalam memberikan pelayanan	3,74	0,11	0,41
U7	Sikap petugas dalam memberikan pelayanan, interaksi dan komunikasi dalam memberikan pelayanan dilakukan dengan sopan dan ramah	3,81	0,11	0,42
U8	Kualitas sarana dan prasarana yang digunakan dalam memberikan pelayanan	3,74	0,11	0,41
U9	Penanganan pengaduan, saran dan masukan serta tindak lanjutnya	3,76	0,11	0,41
<b>Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</b>				<b>3,73</b>

Dari 9 komponen survei yang terlihat pada tabel di atas dan dalam kurun waktu 2 tahun terakhir (2022-2023), komponen perilaku/sikap pelaksana mendapatkan nilai tertinggi, sedangkan komponen biaya/tarif mendapatkan nilai terendah. Tindak lanjut dari hasil survei IKM terhadap komponen dengan nilai terendah yaitu akan dilakukan analisa dan evaluasi atas penerapan tarif layanan, dan hasil analisa tersebut akan menjadi dasar penyesuaian tarif layanan.

#### 4. Jumlah Kompetensi Laboratorium yang Terjaga Akreditasinya

Salah satu pelayanan jasa yang diberikan sebagai satker BLU adalah Jasa Pengujian Laboratorium dan Kalibrasi. Untuk memonitor validitas pengujiannya, setiap Laboratorium Penguji yang terakreditasi berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017 mempunyai program pengendalian mutu, diantaranya dengan menggunakan peralatan laboratorium yang terkalibrasi. SNI ISO/IEC 17025:2017 merupakan standar persyaratan kompetensi untuk laboratorium pengujian dan kalibrasi.

Pada tahun 2023, jumlah kompetensi (sertifikasi) laboratorium yang terakreditasi sebanyak 6 buah atau 100% dari target yang ditetapkan. Jumlah sertifikasi ini sama dengan tahun sebelumnya, karena salah satu upaya menjaga pelayanan jasa adalah mempertahankan sertifikasi laboratorium karena tiap tahun KAN melakukan penilaian rutin dan tiap lima tahun melakukan penilaian ulang (penilaian detail/menyeluruh). LEMIGAS mendapat 6 (enam) sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang terdiri dari 30 laboratorium, dengan rincian pada Tabel 6. dan Lampiran 2.

**Tabel 6. Kelompok Kerja dan Nama Laboratorium**

No	Kelompok Pengujian	Nama Laboratorium (Fisik)
1	Penyiapan dan Sarana Pengujian (Laboratorium Kalibrasi)	Lab. Kalibrasi Suhu dan Kelembaban (PSP)
2		Lab Kalibrasi Tekanan (PSP)
3		Lab. Kalibrasi Massa (PSP)
4		Lab. Kalibrasi Volume (PSP)
5	Pengujian Eksplorasi Minyak dan Gas Bumi (Laboratorium Eksplorasi)	Lab. Sedimentologi (Eksplorasi)
6		Lab. Geoinformasi (Eksplorasi)
7		Lab. Geofisika & Seismik (Eksplorasi)
8		Lab. Biostratigrafi (Eksplorasi)
9		Lab. Geokimia (Eksplorasi)
10	Pengujian Eksploitasi Minyak dan Gas Bumi (Laboratorium Eksploitasi)	Lab. Pemboran (Eksploitasi)
11		Lab. Produksi (Eksploitasi)
12		Lab. Routine Core (Eksploitasi)
13		Lab. Special Core Analysis & CBM (Eksploitasi)
14		Lab. PVT & Fluida Reservoir (Eksploitasi)
15		Lab. Chemical Flooding (Eksploitasi)
16		Lab. Gas Flooding (Eksploitasi)
17	Pengujian Pengolahan Proses Minyak dan Gas Bumi (Laboratorium Proses)	Lab. Biodiesel & proses katalik (Proses)
18		Lab. Uji sifat fisika minyak bumi & Produknya (Proses)
19		Lab. Pemisahan minyak bumi & Produknya (Proses)
20		Lab. Kromatografi (Proses)
21		Lab. Kimia Umum & Limbah (Proses)
22		Lab. Spektroskopi (Proses)
23	Pengujian Aplikasi Produk Minyak dan Gas Bumi (Laboratorium Aplikasi)	Lab. Karakteristik bahan bakar Minyak (Aplikasi Produk)
24		Lab. Unjuk Kerja Bahan Bakar (Aplikasi Produk)
25		Lab. Karakteristik Pelumas (Aplikasi Produk)
26		Lab. Unjuk Kerja Pelumas (Aplikasi Produk)
27		Lab Minyak Rem & Trafo (Aplikasi Produk)
28	Pengujian Pengolahan Gas Bumi (Laboratorium Teknologi Gas)	Lab. Komposisi Gas (Gas)
29		Lab. Sifat Kimia Fisika Gas (Gas)
30		Lab. Korosi (Gas)

## 5. Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal

Indikator persentase tingkat kepuasan pelayanan internal LEMIGAS adalah indikator kinerja baru setelah bergabung dengan Ditjen Migas pada tahun 2023. Indikator kinerja ini menjelaskan bagaimana pelayanan yang dilakukan kelompok pengujian/ kelompok kerja di

LEMIGAS kepada sesama kelompok pengujian/ kelompok kerja di LEMIGAS dan unit di luar LEMIGAS (Sekretariat Ditjen Migas, Direktorat Program Migas dan Direktorat PPK BLU).

Pada tahun 2023 target dari indikator kinerja ini adalah 79% (sama dengan unit eselon II lainnya di lingkungan Ditjen Migas), dan realisasi capaiannya sebesar 87%. Hasil survei tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya (80%). Tabel 7 berikut ini merupakan hasil survei kepuasan layanan internal tahun 2023.

**Tabel 7. Hasil Survei Kepuasan Pelayanan Internal Tahun 2023**

No	Subkelompok Kerja	Komponen Penilaian				Nilai Rata-rata
		Kecepatan Waktu	Kualitas Data	Aksesibilitas	Imbalan	
1	Perlengkapan, Rumah Tangga dan Pengadaan	3,23	3,23	3,31	3,92	3,16
2	Keuangan	3,31	3,40	3,36	4,00	3,51
3	Kepegawaian	3,31	3,36	3,38	4,00	3,51
4	Penyiapan Rencana dan Monitoring	3,44	3,37	3,46	4,00	3,57
5	Informasi	3,35	3,35	3,44	4,00	3,53
6	Afiliasi	3,40	3,38	3,40	4,00	3,55
7	Satuan Pengawasan Intern	3,27	3,29	3,29	4,00	3,46
					<b>Nilai Rata-rata (skala 4)</b>	<b>3,51</b>
					<b>Nilai Rata-rata (skala 100)</b>	<b>87,11</b>

## 6. Persentase Pegawai LEMIGAS yang yang Tidak Dijatuhi Hukuman Disiplin

Indikator kinerja persentase pegawai LEMIGAS yang yang tidak dijatuhi hukuman disiplin merupakan indikator yang mengukur jumlah pegawai yang bebas hukuman disiplin terhadap total pegawai. Kedisiplinan adalah salah satu kriteria penilaian tingkat Profesionalitas ASN sesuai dengan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019.

Pada tahun 2023, capaian realisasi indikator kinerja persentase pegawai LEMIGAS yang yang tidak dijatuhi hukuman disiplin sebesar 98,7% (231 pegawai tidak dijatuhi hukuman

disiplin dari 234 pegawai) dari target 90%, indikator kinerja ini masih mencapai target. Capaian tahun 2023 lebih tinggi dari capaian tahun 2022 yang sebesar 96,4%. Tindak lanjut atas capaian ini adalah melakukan monitoring dan evaluasi serta langkah mitigasi untuk tahun yang akan datang antara lain seperti: mengadakan sosialisasi aturan disiplin pegawai, melakukan pemantauan presensi pegawai, dan pemantauan pegawai yang tugas belajar, dan lainnya.

## 7. Persentase Pegawai LEMIGAS yang Telah Mencapai Target Kinerja

Indikator kinerja persentase pegawai LEMIGAS yang telah mencapai target kinerja merupakan Indikator yang mengukur jumlah pegawai yang mencapai target kinerja terhadap total pegawai. Tujuan dari indikator ini adalah untuk meningkatkan *performance* kinerja pegawai untuk mendukung pencapaian sasaran organisasi.

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja persentase pegawai LEMIGAS yang telah mencapai target kinerja sebesar 98,7% dari target 87%. Capaian tahun 2023 sedikit berbeda dari tahun 2022 yang sebesar 98,95%. Pada tahun 2023, penyampaian SKP 2022 sejumlah 245 SKP dari total pegawai 248 orang dengan penjelasan sebagai berikut: 1 pegawai meninggal dunia, 1 pegawai telah keluar/ pindah, 1 pegawai tidak menyusun SKP 2022).

Langkah perbaikan berkelanjutannya adalah melakukan sosialisasi penyampaian SKP lebih dini dan melakukan pemantauan secara intensif sehingga penyampaian SKP 2023 dapat tercapai dengan baik dan tepat waktu.

## 8. Persentase Realisasi Anggaran-RM

Indikator kinerja persentase realisasi anggaran RM (Rupiah Murni) merupakan indikator yang menunjukkan pengelolaan anggaran yang bersumber dari RM. Pada tahun 2023, capaian persentase realisasi anggaran RM sebesar 98,39%, dari target sebesar 95%. Capaian tahun 2023 hampir sama dengan dari tahun 2022 sebesar 98,30%. Pagu anggaran RM LEMIGAS pada akhir tahun 2023 tahun sebesar Rp. 96,523,960,000,- realisasi sebesar Rp. 94,970,680,892,- dengan rincian seperti tabel berikut.

**Tabel 8. Realisasi Anggaran RM Tahun 2023**

No.	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Capaian %
1	Belanja Pegawai	17,984,008,000	17,483,956,789	97.22
2	Belanja Barang	34,073,699,000	33,051,417,705	97.00
3	Belanja Modal	44,466,253,000	44,435,306,398	99.93
<b>Jumlah</b>		<b>96,523,960,000</b>	<b>94,970,680,892</b>	<b>98,39</b>

Realisasi anggaran RM sebesar 98,39% menunjukkan LEMIGAS telah optimal dalam pelaksanaan anggaran kegiatan, dan hal ini tetap dipertahankan dalam pengelolaan anggaran yang berpedoman efektif, efisien, dan bermanfaat dalam mencapai tujuan organisasi.

## 9. Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO)

Indikator kinerja Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO) bertujuan untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemandirian BLU di dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Selain itu, juga untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menggali dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU dan meningkatkan *cost effectiveness* dan *cost efficiency* sehingga kegiatan dapat dibiayai dari PNBP.

Capaian POBO tahun 2023 sebesar 98,71% dari target sebesar 71%. Capaian tahun 2023 jauh lebih tinggi dibanding capaian tahun 2022 sebesar 73,8% karena dalam perhitungan POBO tahun 2023 pendapatan dari PNBP BLU jauh melebihi target yang telah disepakati. Rasio POBO merupakan perbandingan antara pendapatan operasional dengan beban operasional, untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember tahun berjalan. Berikut adalah perhitungan POBO tahun 2023.

$$\text{Rasio POBO} = \left( \frac{\text{Realisasi Pendapatan Operasional}}{\text{Realisasi Beban Operasional}} \right) \%$$

$$\text{Rasio POBO} = \left( \frac{331.324.455.813}{335.665.614.226} \right) \% = 98,71\%$$

Besarnya rasio POBO sebesar 98,71% menunjukkan bahwa beban operasional masih lebih besar dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya. Hal ini disebabkan salah satunya karena LEMIGAS harus mengeluarkan biaya operasional terlebih dahulu untuk menjalankan kegiatan, sedangkan pendapatan operasional didapatkan setelah pekerjaan selesai dilaksanakan. Untuk meningkatkan rasio POBO pada tahun 2024, Rencana Operasional Kegiatan dan Anggaran (RO) perlu disepakati bersama dan ditetapkan agar lebih selektif dan efisien.

### III.3. Realisasi Anggaran

Alokasi anggaran LEMIGAS tahun 2023 sebesar Rp. 325,173,960,-, mengalami peningkatan 31,78% dibandingkan alokasi anggaran tahun 2022. Rincian pagu DIPA per jenis belanja dan sumber dana tahun 2023 sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini.

**Tabel 9. Alokasi Pagu Tahun 2022-2023**

(Dalam Rp ribu)

Jenis Belanja	Rupiah Murni		BLU		Total	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023
Belanja Pegawai	19.888.607	17,984,008	-	-	19.888.607	17,984,008
Belanja Barang	30.398.717	34,073,699	180.041.123	212,163,247	210.439.840	246,236,946
Belanja Modal	895.000	44,466,253	15.538.877	16,486,753	16.433.877	60,953,006
<b>Total</b>	<b>51.182.324</b>	<b>96,523,960</b>	<b>195.580.000</b>	<b>228,650,000</b>	<b>246.762.324</b>	<b>325,173,960</b>

Pagu Rupiah Murni (RM) tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 88,59% dibandingkan tahun 2022 dan Pagu BLU juga meningkat sebesar 16,91%. Peningkatan RM terjadi karena penambahan pengadaan peralatan laboratorium dengan nilai sekitar Rp39 miliar.

Realisasi belanja anggaran LEMIGAS tahun 2023 sebesar 99,48%, sama dengan tahun 2022 yang mencapai 99,48%. Pada tahun 2023 realisasi yang di bawah target 95% adalah layanan umum dimana anggaran ini dikelola KP Prasana dan Sarana Pengujian (90,41%), capaian realisasi yang melebihi target dikarenakan adanya perencanaan anggaran dan kegiatan yang baik. Berikut adalah tabel pagu dan realisasi kegiatan LEMIGAS tahun 2023.

**Tabel 10. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2023**

Program/Kegiatan/Komponen	PAGU	REALISASI	%
<b>Total</b>	<b>325,173,960,000</b>	<b>323,494,010,111</b>	<b>99,48</b>
<b>Program Energi dan Ketenagalistrikan</b>	<b>272,849,718,000</b>	<b>272,621,504,06</b>	<b>99,92</b>
<b>6348 Pengelolaan Minyak dan Gas Bumi</b>	272,849,718,000	272,621,504,06	99,92
BAH Pelayanan Publik Lainnya	272,829,718,000	272,621,504,06	99,92
- PNBP Bidang Minyak dan Gas Bumi	228,650,000,000	228,454,661,048	99,91
- Peralatan Laboratorium Minyak dan Gas Bumi	44,179,718,000	44,148,804,520	99,93
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>52,324,242,000</b>	<b>50,872,506,043</b>	<b>97,23</b>
<b>1896 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Minyak dan Gas Bumi</b>	<b>52,324,242,000</b>	<b>50,872,506,043</b>	<b>97,23</b>
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	51,372,316,000	49,936,414,785	97,20

Program/Kegiatan/Komponen	PAGU	REALISASI	%
- Layanan Umum	236,160,000	163,682,740	69.31
- Layanan Data dan Informasi	350,117,000	341,586,006	97.56
- Layanan Perkantoran	50,786,039,000	49,431,146,039	97.33
- Gaji dan Tunjangan	17,984,008,000	17,500,332,588	97.31
- Operasional dan Pemeliharaan Kantor	32,802,031,000	31,930,813,451	97.34
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	508,095,000	499,058,578	98.22
- Layanan Prasarana Internal	508,095,000	499,058,578	98.22
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	161,120,000	154,687,694	96.01
- Layanan Manajemen SDM	161,120,000	154,687,694	96.01
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	282,711,000	282,344,986	99.87
- Layanan Perencanaan dan Penganggaran	82,182,000	82,073,986	99.87
- Layanan Pemantauan dan Evaluasi	81,669,000	81,587,000	99.90
- Layanan Manajemen Keuangan	118,860,000	118,684,000	99.85

### III.4. Tantangan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2023

Situasi yang penuh tantangan ini dialami oleh semua organisasi tidak terkecuali LEMIGAS. Beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh LEMIGAS dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja tahun 2023 antara lain :

1. Pengelolaan layanan yang dilakukan tepat waktu, benar, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan demikian BLU LEMIGAS agar tujuan berhasil dengan sangat baik tanpa ada permasalahan;
2. Menjaga kualitas layanan dalam kecepatan penyelesaian pekerjaan, sehingga diperlukan kreatifitas perubahan layanan, salah satunya adalah perubahan layanan yang sebelumnya dilakukan secara stasioner menjadi mobile, sehingga waktu penyelesaian lebih cepat dan lebih banyak sampel yang dapat diselesaikan, yang pada akhirnya menghasilkan layanan yang efisien dan efektif;
3. Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pengguna jasa LEMIGAS.

## BAB IV PENUTUP

Pada laporan Kinerja LEMIGAS tahun 2023 secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja LEMIGAS tahun 2023 mencapai 120%. Pada tahun lalu (2022) rata-rata capaian sebesar 110% dimana hanya satu IKU terkait disiplin pegawai yang capaiannya tidak tercapai (realisasi 96,4%, dari target 99,6%). Namun pada tahun ini (2023), semua Indikator Kinerja Utama BBPMGB LEMIGAS yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 telah tercapai dengan baik bahkan sebagian besar melampaui/ *over target*. Capaian pendapatan PNPB BLU juga meraih nilai sebesar 230 miliar, nilai tersebut merupakan nilai tertinggi sepanjang sejarah selama LEMIGAS menyandang status satker dengan pola pengelolaan BLU.

Laporan Kinerja LEMIGAS tahun 2023 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada publik untuk memberikan gambaran atas pencapaian target kinerja. Pencapaian kinerja merupakan wujud sinergi seluruh jajaran LEMIGAS dalam menghadapi berbagai tantangan di tahun 2023. Namun demikian, upaya penyempurnaan dan perbaikan indikator kinerja harus terus dilakukan melalui penetapan indikator kinerja yang lebih terukur, berkualitas, dan memiliki target yang menantang.

Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi LEMIGAS dan menjadi media penyampaian informasi yang transparan dan akuntabel bagi seluruh *stakeholders* guna mendapatkan masukan dan saran untuk penyempurnaan untuk tahun yang akan datang.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Perjanjian Kinerja LEMIGAS Tahun 2023

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA  
DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS BUMI  
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**



### **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ariana Soemanto  
Jabatan : Kepala Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS"  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Tutuka Ariadji  
Jabatan : Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2023 berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak kedua  
Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi

Jakarta,  
Pihak pertama  
Kepala Balai Besar Pengujian  
Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS"

Tutuka Ariadji

Ariana Soemanto

## FORMULIR PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi : Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS"

Tahun Anggaran : 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Optimalisasi Kontribusi Subsektor Migas yang Bertanggung Jawab dan Berkelanjutan	1. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak-BLU (Rp Miliar)	150
	2. Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional (POBO) (%)	71%
Mending Peningkatan Kualitas Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Ditjen Migas menuju Data-Driven Policy	Jumlah Usulan Rekomendasi Teknis Bidang Minyak dan Gas (Rekomendasi)	5
Meningkatnya Kepuasan Stakeholder terhadap Layanan Jasa dan Pengujian Migas	1. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan Jasa dan Pengujian (Skala 4)	3,5
	2. Jumlah kompetensi Laboratorium Pengujian yang terakreditasi (sertifikat)	6
Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Umum, Kepegawaian, dan Organisasi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS"	Persentase Tingkat Kepuasan Pelayanan Internal LEMIGAS (%)	79%
Meningkatnya Kualitas Layanan Internal Umum, Kepegawaian, dan Organisasi Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS	1. Persentase Pegawai LEMIGAS yang tidak dijatuhi Hukuman Disiplin (%)	90
	2. Persentase Pegawai LEMIGAS yang telah Mencapai Target Kinerja (%)	87%
Tercapainya Target Penyerapan Anggaran Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS sesuai Perencanaan	Persentase Realisasi Anggaran RM LEMIGAS (%)	95%

Program : Energi dan Ketenagalistrikan & Dukungan Manajemen

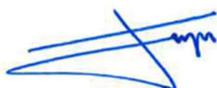
Kegiatan : Pengelolaan Minyak dan Gas Bumi

Jumlah Anggaran : Rp 207.047.588.000,-

(Dua Ratus Tujuh Miliar Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah)

Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi

Jakarta,  
Kepala Balai Besar Pengujian  
Minyak dan Gas Bumi "LEMIGAS"



Tutuka Ariadji



Ariana Soemanto

# Lampiran 2 Sertifikat Akreditasi Laboratorium dari KAN



**SERTIFIKAT AKREDITASI**

LP-081-IDN (Amd)\*

Ditetapkan tanggal : 18 April 2022  
Tanggal perubahan : 6 Juni 2023

Diberikan kepada

**Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS –  
Laboratorium Aplikasi**

Jl. Ciledug Raya Kav. 109, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
DKI Jakarta

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai  
**LABORATORIUM PENGUJI**  
dengan menaungi secara konsisten  
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)  
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran  
KOMITE AKREDITASI NASIONAL

**Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc**

**KETUA**

Sertifikat ini memberikan hal kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat laporan yang diterbitkan, bagi ruang lingkup dan tujuan proses/teknis sesuai ketentuan yang berlaku. Sertifikat ini tidak boleh dipromosikan sebagai, kecuali secara berkala, hingga izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.  
\*Amendemen Sertifikat Akreditasi LP-081-IDN (Amd) ini menggantikan Sertifikat Akreditasi LP-081-IDN



**SERTIFIKAT AKREDITASI**

LP-374-IDN (Amd)\*

Ditetapkan tanggal : 23 September 2020  
Tanggal perubahan : 9 Mei 2023

Diberikan kepada

**Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS –  
Laboratorium Teknologi Gas**

Jl. Ciledug Raya Kav. 109, Kebayoran Lama

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai  
**LABORATORIUM PENGUJI**  
dengan menaungi secara konsisten  
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)  
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran  
KOMITE AKREDITASI NASIONAL

**Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc**

**KETUA**

Sertifikat ini memberikan hal kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat laporan yang diterbitkan, bagi ruang lingkup dan tujuan proses/teknis sesuai ketentuan yang berlaku. Sertifikat ini tidak boleh dipromosikan sebagai, kecuali secara berkala, hingga izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.  
\*Amendemen Sertifikat Akreditasi LP-374-IDN (Amd) ini menggantikan Sertifikat Akreditasi LP-374-IDN



**SERTIFIKAT AKREDITASI**

LP-010-IDN (Amd)\*

Ditetapkan tanggal : 2 Agustus 2021  
Tanggal perubahan : 9 Juni 2023

Diberikan kepada

**Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi LEMIGAS –  
Laboratorium Proses**

Jl. Ciledug Raya, Cipulir, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai  
**LABORATORIUM PENGUJI**  
dengan menaungi secara konsisten  
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)  
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran  
KOMITE AKREDITASI NASIONAL

**Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc**

**KETUA**

Sertifikat ini memberikan hal kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat laporan yang diterbitkan, bagi ruang lingkup dan tujuan proses/teknis sesuai ketentuan yang berlaku. Sertifikat ini tidak boleh dipromosikan sebagai, kecuali secara berkala, hingga izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.  
\*Amendemen Sertifikat Akreditasi LP-010-IDN (Amd) ini menggantikan Sertifikat Akreditasi LP-010-IDN



**SERTIFIKAT AKREDITASI**

LP-1519-IDN (Amd)\*

Ditetapkan tanggal : 21 Juli 2021  
Tanggal perubahan : 16 Juni 2023

Diberikan kepada

**Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi  
LEMIGAS - Laboratorium Eksplorasi**

Jl. Ciledug Raya Kav. 109, Cipulir, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai  
**LABORATORIUM PENGUJI**  
dengan menaungi secara konsisten  
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)  
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran  
KOMITE AKREDITASI NASIONAL

**Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc**

**KETUA**

Sertifikat ini memberikan hal kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat laporan yang diterbitkan, bagi ruang lingkup dan tujuan proses/teknis sesuai ketentuan yang berlaku. Sertifikat ini tidak boleh dipromosikan sebagai, kecuali secara berkala, hingga izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.  
\*Amendemen Sertifikat Akreditasi LP-1519-IDN (Amd) ini menggantikan Sertifikat Akreditasi LP-1519-IDN



**SERTIFIKAT AKREDITASI**

LK-052-IDN (Amd)\*

Ditetapkan tanggal : 21 Oktober 2020  
Tanggal perubahan : 9 Juni 2023

Diberikan kepada

**Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi  
LEMIGAS**

Jl. Ciledug Raya Kav 109, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai  
**LABORATORIUM KALIBRASI**  
dengan menaungi secara konsisten  
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)  
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran  
KOMITE AKREDITASI NASIONAL

**Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc**

**KETUA**

Sertifikat ini memberikan hal kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat laporan yang diterbitkan, bagi ruang lingkup dan tujuan proses/teknis sesuai ketentuan yang berlaku. Sertifikat ini tidak boleh dipromosikan sebagai, kecuali secara berkala, hingga izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.  
\*Amendemen Sertifikat Akreditasi LK-052-IDN (Amd) ini menggantikan Sertifikat Akreditasi LK-052-IDN



**SERTIFIKAT AKREDITASI**

LP-085-IDN (Amd)\*

Ditetapkan tanggal : 25 Agustus 2021  
Tanggal perubahan : 16 Juni 2023

Diberikan kepada

**Balai Besar Pengujian Minyak dan Gas Bumi  
LEMIGAS - Laboratorium Eksploitasi**

Jl. Ciledug Raya Kav. 109, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai  
**LABORATORIUM PENGUJI**  
dengan menaungi secara konsisten  
SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)  
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi  
untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran  
KOMITE AKREDITASI NASIONAL

**Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc**

**KETUA**

Sertifikat ini memberikan hal kepada laboratorium untuk menggunakan tanda akreditasi pada sertifikat laporan yang diterbitkan, bagi ruang lingkup dan tujuan proses/teknis sesuai ketentuan yang berlaku. Sertifikat ini tidak boleh dipromosikan sebagai, kecuali secara berkala, hingga izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.  
\*Amendemen Sertifikat Akreditasi LP-085-IDN (Amd) ini menggantikan Sertifikat Akreditasi LP-085-IDN



# LAPORAN KINERJA 2023

Gedung Perkantoran LEMIGAS  
Jl. Ciledug Raya Kav. 109 Cipulir, Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan 12230, Indonesia

 [www.lemigas.esdm.go.id](http://www.lemigas.esdm.go.id)

 [info.lemigas@esdm.go.id](mailto:info.lemigas@esdm.go.id)